

**TRADISI HAROA PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH (STUDI KASUS
DI DESA LIANOSA KECAMATAN TONGKUNO SELATAN
KABUPATEN MUNA)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syaksyah)**

OLEH:

YU TAKWA AGUNG BARI

NIM : 17020101011

FAKULTAS SYARIAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

KENDARI

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi
Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : <http://iainkendari.ac.id>

PENGESAHAN SEMINAR SKRIPSI

Proposal skripsi dengan Judul “Tradisi *Haroa* Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus Di Desa Lianos Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna)” yang ditulis oleh YU TAKWA AGUNG BARI NIM. 17020101011 Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syaksiyah) Fakultas Syariah IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Skripsi yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 05 Juli 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SH).

Dosen Penguji Seminar Skripsi

Ketua : Ahmadi S. HI, M.H

Sekretaris : Ahmad Ridha M.Hum

Anggota 1 : Aris Nur Qadar Ar. Razak S.HI., M.HI., M.H

Anggota 2 : Dr. Kartini M.HI.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Kendari, 07 Desember 2023
Dekan



Dr. Kamarudin S. Ag, SH. MH,
NIP. 197308231998031004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan Ini Saya Menyatakan Bahwa Segala Informasi Dalam Skripsi Berjudul “**Tradisi Haroa Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus Desa Lianos Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna)**” dibawah bimbingan Bapak Ahmadi, S.HI., MH dan Ahmad Ridha M. Hum. Telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 03 Juli 2023



Yu Takwa Agung Bari
NIM: 17020101011

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sevitass akademi Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yu Takwa Agung Bari
NIM : 17020101011
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syaksiyah)
Jenis Karya : Skripsi

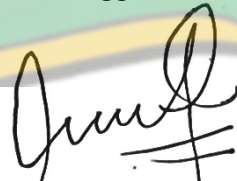
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneksklusif (nonexclusice royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Tradisi Haroa Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus Desa Lianos
Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat kebenarannya.

Dibuat di: Kendari
Pada Tanggal : **03 Juli 2023**



**Yu Takwa Agung Bari
NIM: 17020101011**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir (Proposal) ini dengan baik. Kemudian Sholawat dan salam kita kirimkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW dengan penuh pengharapan semoga kita sebagai umat Beliau mendapatkan syafaat di yaumul akhir nanti Aamiin.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Hukum (S.H) di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari dengan judul **“Tradisi Haroa Perspektif Masalah Mursalah (Sutdi Kasus di Desa Lianosa Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna)”**. Tentunya penyusunan ini tak luput dari bantuan berbagai pihak terutama kepada orang tua dan keluarga dekat lainnya yang telah banyak memberikan pengorbanan baik moril maupun materil serta do'a untuk keberhasilan peneliti. Peneliti juga ingin mengucapkan banyak ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Kendari Prof. Dr. Husain Insawan, M. Ag, para Ketua, Dosen dan segenap Staf IAIN Kendari atas segala saran dan bantuannya yang diberikan kepada penulis selama dalam proses akademik.
2. Bapak Dr. Kamaruddin, S. Ag, SH, MH selaku Dekan Fakultas Syariah yang telah memberikan dukungan terhadap peneliti.

3. Bapak H. Muhammad Iqbal Lc, MHI, selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiyah/AS) yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan nasehat serta pelayanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Ridha S.Pd.I., M.Hum dan Bapak Ahmadi, S.HI., MH selaku Dosen pembimbing yang mengarahkan dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi.
5. Bapak Aris Nur Qadar ar. Razak S.HI., M.HI., M.H dan Ibu Dr. Kartini M.HI. selaku dewan penguji yang telah memberikan arahan serta masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi.
6. Bapak Tilman, S.Sos., M.M, selaku kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Seluruh dosen dan staf IAIN Kendari terkhusus dosen dan staf Fakultas Syariah yang senantiasa membantu dan memberikan ilmunya dalam pengurusan perkuliahan.
8. Kepala Desa Lianos Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna beserta jajarannya yang telah menerima dan membantu peneliti dalam mendapatkan data dan informasi untuk menyelesaikan hasil penelitian ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Kendari khususnya Fakultas Syariah pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiyah) atas dukungan dan bantuannya.

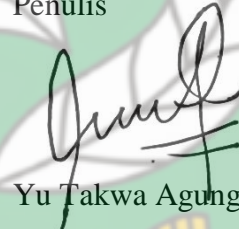
10. Gebriani Reski, Willy, Arman, Muflih, Dilan, Syawal, Panji, Jody dan Reysul sebagai sahabat yang tidak henti-hentinya selalu memberikan semangat dan dukungan penuh terhadap penulis untuk menyelesaikan hasil penelitian ini.

11. Ibu Indri, Bapak Adrian, Hastian, Irfan, Firman, Fahmi, Elsa, Novia, dan Estin sebagai rekan/teman kerja yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan hasil penelitian ini.

Penulis mengharapkan semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat ganjaran berupa pahala yang setimpal di sisi Allah Swt dan senantiasa mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampun kepada Allah Swt atas segala khilaf baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Kendari, 07 Desember 2023

Penulis



Yu Takwa Agung Bari

NIM: 17020101011



ABSTRAK

Yu Takwa Agung Bari. NIM.17020101011. Tradisi *Haroa* Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus di Desa Lianos Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna). Dibimbing Oleh: Ahmad Ridha S.Pd.I., M.Hum dan Ahmadi, S.HI., MH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan tradisi *Haroa* di Desa Lianos Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna dan untuk mengetahui tradisi *Haroa* perspektif Masalah Mursalah di Desa Lianos Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan penelitian yang digunakan yaitu *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan tradisi *Haroa* yang dilaksanakan di Desa Lianos Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna, pelaksanaan tradisi *Haroa* dilakukan pada waktu-waktu tertentu seperti jatuhnya 1 Ramadhan (*tembaha wula*), acara pernikahan, pingitan, akikah, kematian, ketika memasuki rumah baru dan hari-hari syukuran lainnya. Proses pelaksanaan tradisi *Haroa* terdapat beberapa tahapan, sedangkan tradisi *Haroa* dalam pandangan Masalah Mursalah terdapat beberapa pelaksanaan tradisi *Haroa* yang masih sesuai dengan prinsip Masalah Mursalah dan ada proses pelaksanaan tradisi *Haroa* yang sudah tidak sesuai dengan prinsip Masalah Mursalah karena dalam penerapannya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Pelaksanaan tradisi *Haroa* jika tetap dilaksanakan maka harus tetap memperhatikan prinsip-prinsip kebaikan yang terkandung didalam tradisi *Haroa* tersebut dan menghilangkan kepercayaan-kepercayaan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip masalah mursalah seperti kepercayaan mengenai asap *Dupa*.

Kata Kunci: Tradisi Haroa, Perspektif Masalah Mursalah

ABSTRACT

Yu Takwa Agung Bari. NIM. 17020101011. *The Haroa Tradition Perspective of Maslahah Mursalah (Case Study in Lianos Village, South Tongkuno District, Muna Regency). Supervised By: Ahmad Ridha S.Pd.I., M.Hum and Ahmadi, S.HI., MH.*

This study aims to determine the process of implementing the Haroa tradition in Lianos Village, South Tongkuno District Muna district and to find out the Haroa tradition from the perspective of Maslahah Mursalah in Lianos Village, South Tongkuno District Muna district. The data collection methods used were observation, interviews, and documentation with the research used being field research using descriptive qualitative methods. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. The results of this study indicate that the process of carrying out the Haroa tradition which is carried out in Lianos Village in Tongkuno Selatan District, Muna Regency, is usually carried out at certain times such as the fall of 1 Ramadhan (tembaha wula), weddings, seclusion, akikah, death, when entering new house and other thanksgiving days. The process of implementing the Haroa tradition consists of three stages, whereas in the case of the Haroa tradition, in the view of Maslahah Mursalah, there are several implementations of the Haroa tradition which are still in accordance with the principles of Maslahah Mursalah and there are several implementations of the Haroa tradition which are no longer in accordance with the principles of Maslahah Mursalah because the implementation is not in accordance with the principles -principles of Islamic law. If the Haroa tradition is carried out, it must pay attention to the good principles contained in the Haroa tradition and eliminate beliefs that are inconsistent with the principles of maslahah mursalah, such as beliefs about incense smoke and beliefs about surabi (white bow).

Keywords: *Haroa Tradition, Maslahah Mursalah Perspective*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	12
2.1. Konsep Tradisi.....	12
2.1.1. Pengertian Tradisi.....	12
2.1.2. Macam-Macam Tradisi Menurut Pandangan Ulama.....	15
2.1.3. Munculnya dan Perubahan Tradisi.....	16
2.1.4 Fungsi Tradisi.....	17
2.2. Haroa	18
2.2.1. Pengertian Haroa.....	18
2.2.2. sejarah singkat <i>Haroa</i>	19
2.2.3. Tujuan Haroa.....	21
2.3. Masalah Mursalah.....	21
2.3.1. Pengertian Masalah Mursalah.....	21
2.3.2 Konsep Masalah.....	24
2.3.3. Macam-Macam Masalah.....	26

2.3.4. Penerapan Metode Masalah Mursalah.....	27
2.3.5. Kehujjahan Masalah Mursalah	29
2.4. Kajian Relevan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Waktu Penelitian.....	33
3.3. Lokasi Penelitian	33
3.4. Pendekatan Penelitian	33
3.5. Sumber Data	34
3.6 Metode Pengumpulan Data	35
3.7 Metode Analisis Data	37
3.8. Uji Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.1.2 Gambaran Umum Keadaan penduduk Desa Lianosa	42
4.2 Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Haroa</i>	45
4.3 Tradisi Haroa Perspektif Masalah Mursalah	57
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Limitasi Penelitian.....	68
5.3 Rekomendasi	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	54

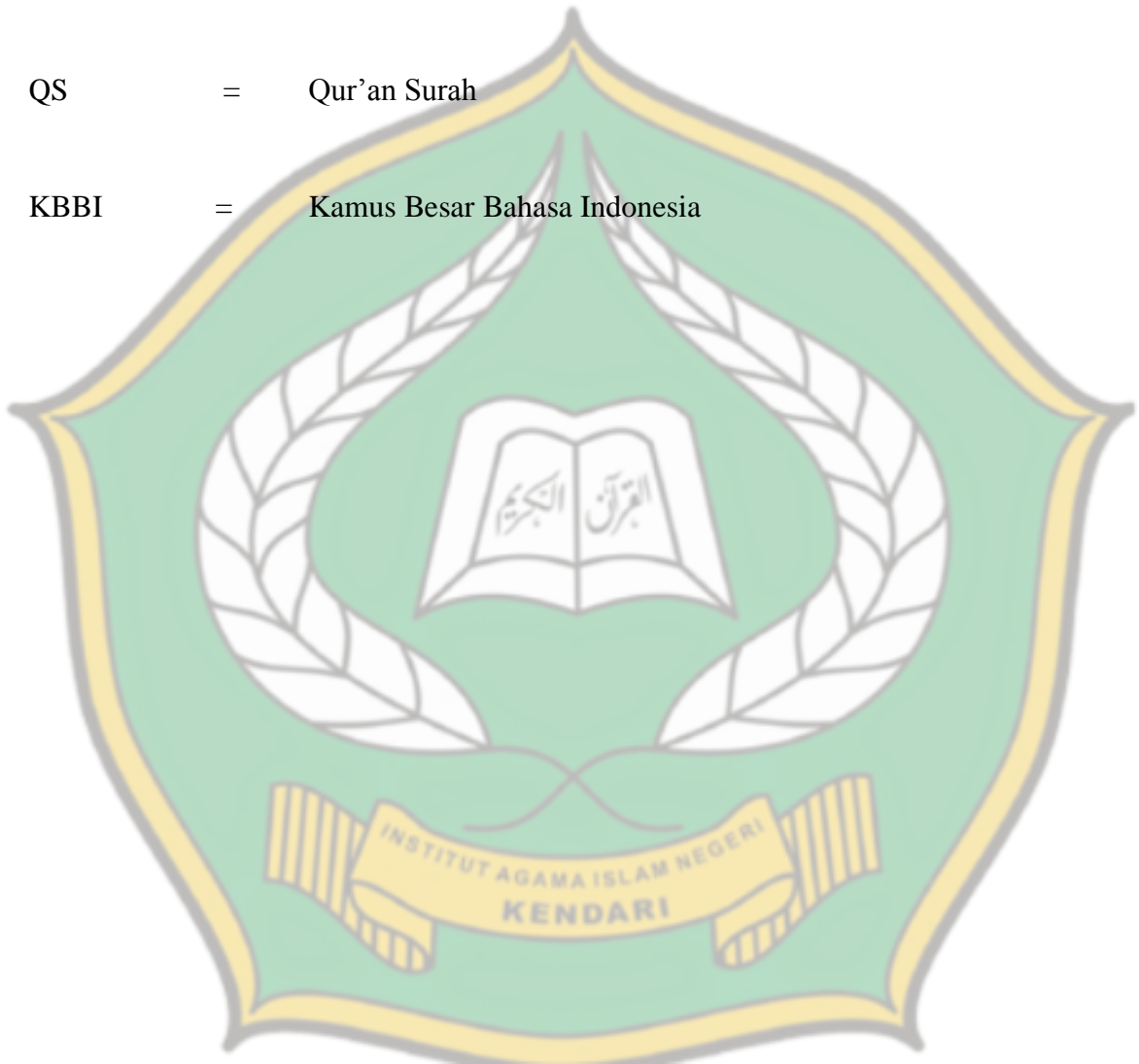
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Narasumber.....	36
Tabel 2. Stuktur Organisasi Pemerintahan Desa Lianosa	41
Tabel 3. Fasilitas Umum Desa Lianosa.....	43



DAFTAR SINGKATAN

SWT	=	Subhanahu Wa Ta'ala
SAW	=	Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam
QS	=	Qur'an Surah
KBBI	=	Kamus Besar Bahasa Indonesia



PEDOMAN TRANSLITERASI

Aturan Tafsir Arab-Latin yang digunakan dalam bentuk file Usulan ini merupakan kaidah tafsir harafiah yang merupakan konsekuensi dari Surat Pernyataan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik dibawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal dirangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَـ	<i>Fathah</i> dan <i>Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	A dan garis di atas
اِـ	<i>Kasrah</i> dan <i>Ya</i>	Ī	I dan garis di atas
اُـ	<i>Dammah</i> dan <i>Waw</i>	Ū	U dan garis di atas

4. Syaddad (Tasydid)

Syaddad atau *Tasydid* yang dalam sitem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddad* (i). Contohnya yaitu sebagai berikut:

رَبَّنَا : *Robbana*

نَجِّنَا : *Najjaina*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf (إِئِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam Ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Yaitu sebagai berikut:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

